

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini membutuhkan dua jenis pendekatan, yakni pendekatan teoritis dan empiris. Berdasarkan judul penelitian penulis, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.³¹

Data kualitatif yang dikumpulkan penulis nanti bukan berupa angka angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga inti dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Ada beberapa jenis penelitian kualitatif, namun yang digunakan penulis disini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif

³¹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), .4.

terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.³²

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam melaksanakan penelitian ini adalah karena fokus penelitian ini adalah memperhatikan dan mengamati upaya guru mata pelajaran Tafsir dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri. Fenomena ini mengharuskan peneliti menarik makna atas proses upaya tersebut yang bersifat natural. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data utama. Obyek dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti akan melakukan wawancara kepada guru-guru yang mengajar pada bidang agama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri serta mengobservasi proses pengajaran mereka.

C. Lokasi Penelitian

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung.

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat

³² Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1991), 21.

penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan. Sedangkan untuk ilmu teknik, alam, kedokteran, kimia, pertanian, peternakan, dan sebagainya tempat penelitian bisa dalam suatu laboratorium yang kondisi dan situasi seperti: suhu, waktu, dan variabel yang diperlukan, dikendalikan dengan standart tertentu. Bidang-bidang tersebut erat kaitannya dengan penelitian eksperimen yang tempatnya mungkin dalam bentuk tabung, bengkel, laboratorium, petak sawah, dan sebagainya.³³

Peneliti ini mengambil lokasi penelitian di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri yang berada di Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Alasan peneliti mengambil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri karena disana peneliti menemukan jurusan yang jarang ada di madrasah lain yakni jurusan Keagamaan. Disana juga ada salah seorang guru yang memiliki keahlian dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Selain itu letak sekolah yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh sebagian besar kendaraan umum menjadi salah satu pertimbangan dipilihnya sekolah tersebut, selain itu kondisi sekolah dan guru yang ada di sekolah tersebut di anggap tepat untuk melakukan penelitian ini.

Oleh karenanya peneliti sangat tertarik mengambil obyek (tempat) penelitian lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri tersebut karena berbagai alasan diatas.

³³ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 52.

D. Data dan Sumber Data

Menurut lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.³⁴

Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun, lisan.³⁵

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari³⁶. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, 157

³⁵ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107

³⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.³⁷

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu :

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari nara sumber.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelegkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.³⁸

E. Pengumpulan Data

Menurut M. Nazir, proses pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.³⁹ Peneliti

³⁷ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2002) h. 57

³⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan studi kasus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 107.

³⁹ M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 211.

menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian karena pada umumnya data akan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Ada beberapa metode yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁰ Secara garis besar metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan partisipan dan non partisipan. Penulis menggunakan observasi non partisipan dalam penelitian ini. Penulis hanya mengobservasi kegiatan pembelajaran dimana gurumata pelajaran Tafsir di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri mengerahkan upayanya untuk meningkatkan keterampilan metakognitif siswanya melalui berbagai macam strategi pembelajaran. Dengan upaya ini penulis bisa mendapatkan informasi konkret melalui kegiatan empiris meneliti proses pengajaran guru-guru disana.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang bertujuan untuk memperoleh informasi, wawancara ini merupakan alat yang sistematis digunakan untuk menggali data penelitian.⁴¹ Jenis wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan terpimpin atau wawancara terkontrol (*controlled interview*).

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset), 126.

⁴¹ M. Nazir, *Metode Penelitian*, 21.

Pewawancara sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara lengkap dan cermat yang akan diajukan kepada informan atau subjek penelitian. Teknik pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk menggali atau memperoleh informasi berupa keterangan-keterangan secara langsung dari guru mata pelajaran Tafsir yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri mengenai upaya mereka meningkatkan keterampilan metakognitif siswa. Hasil wawancara ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴² Teknik ini digunakan untuk mencari data sekunder di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri, yang berupa dokumen-dokumen seperti gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri, dokumen pendidik, dokumen peserta didik, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan pokok masalah yang akan diteliti.

F. Analisis Data

Menurut Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal penting dalam proses penelitian kualitatif. Analisis data berfungsi untuk mengenali, mempelajari dan memahami hubungan dan konsep dalam data yang sudah diperoleh yang mampu mengembangkan dan

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 120.

mengevaluasi hipotesis.⁴³ Oleh karena itu menganalisis data adalah tahap penting setelah peneliti mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, maka peneliti mengkategorikan, menata dan meringkas untuk memperoleh jawaban dari penelitian tersebut dengan jalan mendeskripsikan secara logis dan sistematis sehingga masalah penelitian dapat dijawab dan ditelaah secara cermat dan teliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁴⁴

Teknik analisa yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif. Teknik analisa deskriptif ini dilakukan melalui 2 alur kegiatan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari data catatan-catatan lapangan. Ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.⁴⁵ Analisis ini berfungsi untuk menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikanya sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Penelitian ini mengharuskan penlis untuk mereduksi data dengan merangkum dan memilih data-data yang searah dengan penelitian. Ini didapatkan melalui wawancara dari beberapa narasumber maupun dengan metode lain seperti observasi dan dokumentasi. Penulis akan memilah mana data-data yang fokus mengenai upaya guru dalam meningkatkan keterampilan metakognisi siswa.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 88.

⁴⁴ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rake Paskin, 1996), 104.

⁴⁵ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Karya, 2001), 192.

b. Penyajian Data

Tahap analisis data setelah data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁶

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Sehingga penulis disini memamparkan secara naratif mengenai upaya guru dalam meningkatkan keterampilan metakognisi siswa.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap selanjutnya yang paling akhir adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Peneliti harus mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya.⁴⁷ Jadi dari data yang diperoleh peneliti berusaha mengambil kesimpulan. Penulis akan menyusun kesimpulan itu dengan longgar tetap terbuka, tetapi kesimpulan yang sudah disediakan di awal belum jelas kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan final muncul dari tergantung besarnya kumpulan kumpulan data lapangan pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan penulis tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sejak awal. Pada tahap akhir kesimpulan-kesimpulan ini harus

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami*, 95.

⁴⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 87.

diverifikasikan pada catatan-catatan yang dibuat oleh penulis selanjutnya disusun kesimpulan yang mantap.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap hal temuan dalam penelitian harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Ada beberapa teknik dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reabilitas) dan konfirmasi (objektifitas).

Penulis menggunakan uji kredibilitas dalam penelitian ini, namun jenis yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang. Dari cara pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan lebih diterima kebenarannya.⁴⁸

Disini penulis melakukan berbagai macam langkah dalam triangulasi yakni:

- 1) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 220.

- 3) Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.⁴⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan/ Pra Lapangan

- 1) Penyusunan proposal Kegiatan awal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti harus membuat proposal penelitian. Ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan awal mengapa penelitian ini dilakukan.
- 2) Memilih lokasi penelitian Dalam penelitian ini, peneliti memilih Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri sebagai tempat objek penelitian
- 3) Mengurus surat izin penelitian Pengurusan surat izin ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan administrasi
- 4) Mengadakan observasi

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap dimana penulis melaksanakan penelitian. Tahap ini terdiri dari kegiatan dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta mengecek kembali data-data yang belum teridentifikasi telah dilakukan, setelah itu data tersebut dikumpulkan dan dianalisis serta ditarik kesimpulan

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami*, 129.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap akhir dimana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan. Peneliti menyusun hasil penelitian kemudian membuat laporan yang diuraikan secara rinci dan akurat sesuai dengan hasil pengumpulan data di lapangan dan proses analisis data dan pengecekan keabsahan data.